

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu manajemen perusahaan seringkali dihadapkan pada beberapa pilihan atau alternatif dalam menjalankan kegiatan operasional. Maka manajemen harus memilih satu dari alternatif tersebut. Keunggulan kompetitif dan resiko kerugian akan terhindar jika manajemen perusahaan berjalan dengan baik. Mengenai hal tersebut, informasi tentang biaya perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan karena hal tersebut akan digunakan dalam penetapan harga, efisiensi penggunaan sumber daya, dan evaluasi tentang produk yang paling menguntungkan. Jumlah biaya diperlukan untuk memantau dukungan berbagai fungsi dalam bisnis termasuk keputusan yang menyangkut pemilihan berbagai macam alternatif. Untuk memutuskan alternatif mana yang harus dipilih, seringkali mereka mengalami ketidakpastian.

Oleh karena itu, manajemen memerlukan informasi biaya yang dapat mengurangi ketidakpastian yang mereka akan hadapi, sehingga 2 memungkinkan mereka menentukan pilihan yang baik. Menurut Krismiaji dan Aryani (2019) Manfaat dari biaya relevan adalah dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan karena dapat digunakan untuk menentukan biaya-biaya dan keuntungan yang diperoleh perusahaan ketika memilih satu alternatif keputusan diantara yang lain. Serta tujuan dari biaya relevan dipergunakan untuk pengambilan keputusan menyangkut pemilihan berbagai alternatif tindakan manajemen.

Pesanan khusus adalah pesanan yang berjumlah banyak diluar dari produksi sehari-hari oleh perusahaan sehingga akan menambah jumlah produksi. Seringkali dalam pesanan khusus pelanggan meminta harga dibawah dari harga yang telah ditetapkan sehingga terkadang membuat perusahaan harus menghitung kembali harga yang sesuai agar tidak salah untuk pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus tersebut. Sehingga dalam hal ini diperlukan sebuah perhitungan agar untuk pesanan yang selanjutnya sesuai dengan tujuan perusahaan.

Hubungan pesanan khusus dengan biaya relevan muncul dalam situasi dimana pengambilan keputusan harus memilih diantara dua pilihan atau lebih, perusahaan dapat mengambil keputusan memproses lebih lanjut produk dengan melihat selisih antara keduanya dengan menggunakan analisis biaya relevan. Semua keputusan juga berhubungan dengan masa depan sehingga hanya biaya masa depan yang dapat menjadi relevan dengan keputusan. Menurut Nurbawani (2021) Pesanan khusus adalah pesanan di luar pesanan reguler untuk menutupi kapasitas menganggur.

Pesanan khusus kerap diterima oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) maupun Persekutuan Komanditer (CV). UMKM adalah istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008 sedangkan CV adalah suatu badan usaha yang minimal dibentuk oleh dua orang, CV dibentuk agar sebuah badan usaha dapat menjalankan aktivitas bisnisnya dengan resmi dan legal sesuai hukum. Karena CV pada umumnya didirikan dengan akta dan didaftarkan melalui notaris sehingga mempunyai payung hukum.

CV Srijaya Arsitektur Group (SAG Interior & Exterior) termasuk kategori CV yang di mana usaha yang dijalankan sudah resmi dan legal hukum, dan dilengkapi dengan surat izin usaha serta sudah didaftarkan melalui notaris. CV Srijaya Arsitektur Group merupakan salah satu CV yang bergerak dalam bidang perdagangan barang dan jasa yang berlokasi di Jl. Sukorejo No 32,8 Ilir, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961, yang sudah berdiri selama 7 tahun mulai dari tahun 2017 hingga sekarang. CV Srijaya Arsitektur Group sendiri memiliki beberapa produk yang biasa diproduksi, yaitu antara lain interior Toko/Ruko, Pembuatan Kitchen Set, Furniture Costum, Renovasi Bangunan Fisik. Dari semua produk yang biasa diproduksi oleh perusahaan untuk pesanan reguler, Perusahaan ini kerap mendapat permintaan pesanan khusus oleh konsumen.

Selama ini perusahaan selalu menerima pesanan khusus dan hanya memberikan harga yang lebih murah dibanding harga normal tanpa perhitungan terperinci, baik memperkirakan terlebih dahulu mengenai biaya yang akan dikeluarkan, yang terdiri dari bahan baku, bahan penolong dan juga biaya atau upah dari tenaga kerja yang ada di perusahaan. Harga yang ditetapkan atas pesanan khusus pada CV Srijaya Arsitektur Group hanya ditetapkan berdasarkan penawaran harga yang diberikan oleh perusahaan, yaitu dengan memberikan potongan harga dari harga normal sebesar 3%, namun potongan harga tersebut akan diberikan apabila pelanggan memenuhi persyaratan atas pembelian atau pemesanan di perusahaan dengan jumlah pesanan minimal 3 produk

Pada tahun 2024 ini CV Srijaya Arsitektur Group telah memiliki pesanan khusus dari berbagai pelanggan, dari berbagai jenis produk yang diterima. Hampir rata-rata pesanan khusus yang diterima mencapai puluhan unit, Selama tiga bulan terakhir yaitu dari bulan Januari-Maret perusahaan telah memperoleh pesanan khusus yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.1
Daftar Pesanan Khusus Bulan Januari-Maret 2024

No	Jenis Produk	Jumlah Produksi			Jumlah Per Produk
		Jan	Feb	Mar	
1	Kitchen Set	8	4	4	16 Unit
2	Backdrop TV	-	3	5	8 Unit
3	Lemari Pakaian	5	3	-	8 Unit
4	Meja Rias	6	4	7	17 Unit
5	Meja Kerja	3	-	6	9 Unit
6	Meja Island	3	-	4	7 Unit
7	Rak Sepatu	4	6	-	10 Unit
Total		29 Unit	20 Unit	26 Unit	75 Unit

Sumber: Data Srijaya Arsitektur Group(2024)

Pada table 1.1 diatas dapat dijelaskan bahwa CV Srijaya Arsitektur Group memiliki pesanan khusus yang cukup banyak dalam jangka waktu 3 bulan, yaitu sebanyak 75 unit dari tiga bulan terakhir mulai dari bulan Januari memiliki pesanan khusus sebanyak 29 unit, Februari memiliki pesanan sebanyak 20 unit, dan bulan Maret sebanyak 26 unit pesanan khusus. Berikut tabel mengenai harga jual normal dan khusus pada CV Srijaya Arsitektur Group

Tabel 1.2
Data Harga Normal dan Harga Pesanan Khusus Bulan Jan-Maret

No	Jenis Produk	Jumlah Produk	Harga Jual Normal	Harga Jual Khusus(Unit)	Selisih
1	Kitchen Set	16	Rp 1.800.000	Rp 1.746.000	Rp 54.000
2	Backdrop TV	8	Rp 1.600.000	Rp 1.552.000	Rp 48.000
3	Lemari Pakaian	8	Rp 2.000.000	Rp 1.940.000	Rp 60.000
4	Meja Rias	17	Rp 1.500.000	Rp 1.455.000	Rp.45.000
5	Meja Kerja	9	Rp 1.800.000	Rp 1.746.000	Rp 54.000
6	Meja Island	7	Rp 1.800.000	Rp 1.746.000	Rp 54.000
7	Rak Sepatu	10	Rp 1.500.000	Rp 1.455.000	Rp.45.000

Sumber: CV Srijaya Arsitektur Group(2024)

Pada tabel 2.2 diatas mengenai data harga normal dan harga pesanan khusus atas penjualan dari bulan Januari sampai Maret memiliki beberapa jenis produk yang mendapat pesanan khusus, diantaranya kitchen set,backdrop TV,lemari pakaian,meja rias,meja kerja,meja island,rak sepatu. Hampir semua harga yang diberikan atas pesanan khusus mendapat potongan harga dari jual normal, seperti produk kitchen set harga jual normalnya adalah Rp 1.800.000 sedangkan harga jual khusus menjadi Rp 1.746.000 sehingga memiliki selisih sebesar Rp 54.000

Berdasarkan semua pesanan khusus yang terima pada bulan Januari sampai Maret, perusahaan memiliki pesanan atas produk yang paling sering mendapatkan pesanan khusus yaitu produk kitchen set dan meja rias. Khusus nya pada bulan Januari pesanan atas kitchen set dengan total sebesar 8 unit untuk meja rias 6 unit, dua produk tersebut adalah produk yang cukup banyak dipesan dalam waktu tiga bulan terakhir ini, maka dari itu penulisan ini akan membahas mengenai pesanan khusus pada kitchen set dan meja rias karena merupakan pesanan khusus yang sering di pesan pelanggan.

Berikut adalah tabel untuk pesanan khusus pada produk kitchen set dan meja rias dengan ketentuan harga di CV Srijaya Arsitektur Group

Tabel 1.3
Pesanan Khusus CV Srijaya Arsitektur Group yang diterima pada bulan
Januari 2024

No	Jenis Produk	Jumlah Produk	Harga Jual Normal	Harga Jual Khusus(Unit)	Selisih
1	Kitchen Set	8	Rp 1.800.000	Rp 1.746.000	Rp.54.000
2	Meja Rias	6	Rp 1.500.000	Rp 1.455.000	Rp.45.000

Sumber: CV Srijaya Arsitektur Group(2024)

Pada tabel di atas terdapat dua jenis produk pesanan khusus yang cukup sering diterima selama tiga bulan terakhir di tahun 2024, pesanan kitchen set sebanyak 8 unit dan meja rias sebanyak 6 unit. Seiring dengan meningkatnya penjualan atas pesanan khusus, perusahaan sering kali menurunkan harga menjadi lebih murah dari harga normal atau memberikan diskon sesuai dengan syarat ketentuan dari perusahaan. Harga normal yang diberikan pada produk kitchen set seharga Rp.1.800.000/ Unit dan untuk meja rias harga normal nya sebesar Rp.1.500.000/ Unit, namun untuk harga pesanan khusus perusahaan memberikan harga yang lebih murah dari harga normal yaitu Rp 1.746.000 untuk kitchen set, dan untuk meja rias menjadi Rp 1.455.000.

Selisih yang didapat dari harga jual normal ke harga pesanan khusus sebanyak Rp 54.000 pada kitchen set dan meja rias sebesar Rp 45.000, hal tersebut didapat karena perusahaan menurunkan harga bagi pesanan khusus dibawah harga normal.

Dengan tindakan yang dilakukan perusahaan selama ini belum dapat menentukan lebih jelas mengenai penurunan harga dan pengambilan keputusan pada penjualan pesanan khusus, apakah hal tersebut berdampak positif atau tidak bagi perusahaan, sehingga hal ini merupakan permasalahan yang menjadi perhatian penting bagi perusahaan yaitu untuk mengambil keputusan menerima atau menolak atas pesanan khusus dengan harga yang berbeda dari harga normal. Berdasarkan jumlah dari pesanan khusus yang sangat tinggi dan adanya kapasitas menganggur maka penulis tertarik untuk membuat laporan akhir yang berjudul "**Analisis Biaya Relevan atas Pesanan Khusus Pada CV Srijaya Arsitektur Group Palembang**".

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan data mengenai perhitungan biaya relevan, daftar harga pesanan khusus pada CV Srijaya Arsitektur Group, maka yang menjadi permasalahan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan belum melakukan analisis biaya relevan sebagaimana mestinya.
2. Perusahaan belum mengetahui Keputusan dalam menerima atau menolak pesanan khusus yang ditetapkan sudah tepat atau belum.

Dari alternatif-alternatif permasalahan di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok pada perusahaan CV Srijaya Arsitektur Group adalah Perusahaan belum membuat analisis biaya relevan yang tepat.

1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Agar penulisan dapat terfokus pada masalah yang diuraikan dan untuk menghindari permasalahan yang meluas, maka penulis membatasi permasalahan dalam laporan ini tentang menentukan apakah rugi atau tidak dalam mengambil keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus. Jenis barang yang menjadi objek adalah pesanan atas kitchen set 8 unit dan meja rias 6 unit pada bulan Januari tahun 2024.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan laporan akhir ini:

1. Untuk mengetahui apakah harga yang ditetapkan atas pesanan khusus pada CV Srijaya Arsitektur Group sudah tepat atau belum.
2. Untuk menganalisis perhitungan biaya relevan yang telah ditetapkan perusahaan sebagaimana mestinya.

1.4.2 Manfaat

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi CV Srijaya Arsitektur Group dalam menentukan keputusan harga juga keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus, sehingga perusahaan dapat mengetahui apakah

perusahaan akan mengalami keuntungan atau kerugian atas pesanan khusus.

2. Bagi Penulis

Laporan ini dapat menambah wawasan, serta mengembangkan pengetahuan penulis dalam menyusun laporan akhir khususnya yang berkaitan dengan biaya relevan pada mata kuliah Akuntansi Manajemen.

3. Bagi Lembaga

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam hal menambah pengetahuan terutama yang berkaitan dengan biaya relevan

1.5 METODE PENGUMPULAN DATA

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memiliki data. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan tersebut, diperlukannya teknik dalam pengumpulan data. Pada penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan wawancara. Menurut Sugiyono (2019)

1. Wawancara (*interview*) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit
2. Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.
3. Pengamatan (*Observation*) Adalah teknik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.
4. Triangulasi
Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam melakukan penyusunan laporan akhir penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Penulis melakukan pengamatan langsung pada CV Srijaya Arsitektur Group sebagai objek penelitian serta melakukan wawancara untuk melengkapi data yang telah diperoleh penulis.

Dengan metode observasi penulis telah melakukan pengamatan pada CV Srijaya Arsitektur Group, dan melihat secara langsung mengenai proses kerja yang dilakukan oleh para pekerja dalam melakukan pesanan khusus yang di diterima. Dan untuk data yang didapat dari wawancara yaitu mengenai berapa biasanya pesanan khusus yang diterima dalam setahun, perkiraan harga yang diberikan pada pelanggan, perhitungan mengenai biaya pengeluaran terhadap aset tetap maupun bahan baku yang digunakan, berapa banyak jumlah mesin yang digunakan dan lain sebagainya.

1.5.2 Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, penulis sangat membutuhkan data. Data tersebut memiliki beberapa jenis. Menurut Bungin (2019) berdasarkan sumbernya data dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Diperoleh dari sumber data primer, yaitu sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Yaitu diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Data yang digunakan digunakan dalam penulisan laporan ini adalah primer. Data yang menggunakan data primer berupa sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi biaya kepemilikan aset serta penentuan harga pokok produksi, serta harga data pendukung lainnya yang berhubungan dengan kegiatan produksi dan jual beli.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pembahasan penulisan Laporan ini, penulis membagi pembahasan dalam 5 (lima) bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan laporan akhir ini. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang akuntansi manajemen, pengertian dan klasifikasi biaya, pesanan khusus, biaya relevan dan biaya tidak relevan, manfaat biaya relevan, konsep biaya relevan dalam pengambilan keputusan, biaya dalam pembuatan keputusan, langkah- langkah pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus dengan menggunakan analisis biaya relevan, dan pengambilan keputusan taktis

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas gambaran umum yang terdiri dari sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, aktivitas usaha dan perlakuan akuntansi terhadap biaya relevan CV Srijaya Arsitektur Group.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan mengenai analisis tentang perlakuan akuntansi terhadap biaya relevan pada CV Srijaya Arsitektur Group.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup, yang berisikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan juga saran-saran dari penulis yang diharapkan dapat berguna bagi CV Srijaya Arsitektur Group.